

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN
SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 13 SERANGAN
KELURAHAN NOTOPRAJAN
KECAMATAN NGAMPILAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh:

IFA NURAFIYANI

060201025

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ' AISYIAH
YOGYAKARTA**

2010

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN
SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 13 SERANGAN
KELURAHAN NOTOPRAJAN
KECAMATAN NGAMPILAN
YOGYAKARTA
2010**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

Ifa Nurafiyani
060201025

Telah disetujui oleh pembimbing tanggal, 2 Agustus 2010



Pembimbing

Titih Huriah S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN
SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 13
SERANGAN KELURAHAN NOTOPRAJAN
KECAMATAN NGAMPILAN
YOGYAKARTA 2010¹**

Ifa Nurafiyani², Titih Huriah³

INTISARI

Latar belakang penelitian: Faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, diantaranya adalah pengelolaan sampah yang tidak tepat di lingkungan masyarakat banyak menimbulkan dampak buruk di masyarakat. Melihat permasalahan tersebut maka dibutuhkan adanya penyuluhan- penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik, khususnya masalah sampah rumah tangga sesuai dengan syarat- syarat kesehatan.

Tujuan penelitian: Diketuinya sejauh mana pengaruh penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen*. dengan desain penelitian menggunakan *Non equivalent control group* dengan *one grup pre test- post test* dengan rancangan eksperimen dimana dari 60 responden 30 dijadikan kelompok eksperimen dan 30 lagi dijadikan kelompok kontrol pengambilan data penelitian dilakukan dengan kuesioner dan sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel jenuh.

Hasil penelitian: pada hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada hasil post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat hasil t hitung adalah 4,042 dan P 0,000 ($P < 5\%$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan antara post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Saran: Bagi masyarakat RT 13 Serangan yang pada umumnya bertepatan tinggal disepanjang aliran sungai tidak membuang sampah dialiran sungai karena dapat menyebabkan pencemaran air dan menimbulkan bau tidak sedap.

Kata Kunci : Pengelolaan sampah rumah tangga, tingkat pengetahuan
Kepustakaan : 22 buku, 2 internet (2000- 2009)
Jumlah halaman : 1 – xv, 70 halaman, 3 gambar, 9 tabel, 12 lampiran

-
1. Judul skripsi
 2. Mahasiswa PPN-PSIK STIKES' Aisyiyah Yogyakarta
 3. Dosen PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**EFFECTS OF COUNSELING ON HOUSEHOLD WASTE
MANAGEMENT TO LEVEL OF KNOWLEDGE OF
COMMUNITY IN RT 13 SERANGAN
NOTOPRAJAN NGAMPILAN
YOGYAKARTA 2010¹**

Ifa Nurafiyani², Titih Huriah³

ABSTRACT

Background to the research: One factor affecting health both individual and community is inappropriate waste management which may cause side effect to the society. Therefore, counseling on how to manage the household waste based on health-based requirements is especially necessary.

Objectives of the research: The aim of the research is to find out the effects of counseling on household waste management to the level of knowledge of community.

Methodology: The research employed quasi experiment research method with non equivalent control group of one group pretest-posttest research design. The number of participants in this study was 60 people in which 30 of them were experiment group and the other 30 were the control group. The data was collected by distributing questionnaires and the sample of this research used quasi sampling technique.

Result of the research: The research showed that the level of community's knowledge on household waste management conducted in post test of experiment and control groups indicated t count of 4.042 and P 0.000 (P<5%) which meant that there were differences between post test of experiment and control groups.

Suggestions: The community of RT 13 Serangan who commonly live along the river is highly recommended not to throw waste into the river because it can cause water pollution and bad odor.

Key words : household waste management, level of knowledge
References : 22 books, 2 internet (2000 – 2009)
Number of pages : 1 – xv, 70 pages, 3 figures, 9 tables, 12 appendices

¹ Title of skripsi

² Student of Nursing Department STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Department STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rahmahtullaahi Wa Barakaatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta**”. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Warsiti, M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.
3. Titih Huriah, M.Kep., Sp. Kom. Selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan dan motivasi dalam menyusun skripsi I ini.
4. Yuli Isnaeni, M.Kep.Sp.Kom. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti.
6. Ayah, Bunda, Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do'a untukku.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Yogyakarta, Juli 2010

Penulis

1. PENDAHULUAN

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan yang diharapkan untuk mewujudkan mutu kehidupan yang sehat adalah lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat fisik, mental, sosial, dan spiritual dan lingkungan tersebut mencakup unsur fisik, biologis, dan psikologis.

Terdapat beberapa masalah lingkungan yang perlu diantisipasi adalah penyebaran penyakit melalui vektor, perubahan kualitas udara karena polusi, dan diantaranya mencemarkan lingkungan akibat pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat- syarat kesehatan. Faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, diantaranya adalah pengelolaan sampah yang tidak tepat di lingkungan masyarakat sehingga banyak menimbulkan dampak buruk dimasyarakat (Mubarak & Cahyatin, 2006).

Sampah adalah benda yang tidak terpakai, tidak diinginkan dan dibuang atau sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia, serta tidak terjadi dengan sendirinya. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari- hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat (Mubarak & Cahyatin, 2009).

Selama ini sebagian besar masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumberdaya yang perlu dimanfaatkan. Paradigma baru memandang sampah sebagai sumberdaya yang

mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya untuk energi, kompos, pupuk, ataupun untuk bahan baku industri (Sejati, 2009).

Kondisi peningkatan penduduk perkotaan dapat mengakibatkan bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya adalah bertambahnya buangan sampah atau limbah yang dihasilkan. Kota Yogyakarta sendiri merupakan salah satu kota yang mengalami proses urbanisasi sangat cepat. Pada periode 1987-1996, wilayah Yogyakarta mengalami pemekaran fisik kota yang cukup berarti dibanding pada dekade sebelumnya. Pertambahan dan kepadatan penduduk, secara alami tentu saja terjadi perkembangan pemukiman dan penumpukan sampah, sehingga sampah masyarakat menjadi semakin menumpuk baik di rumah-rumah maupun di TPS, sehingga timbul masalah baru seperti munculnya berbagai penyakit (tempat berkembang biak dan sarang yang baik untuk berbagai vektor penyakit). Seperti penyakit kolera, diare, scabies, malaria, dan penyakit kulit lainnya (Sejati, 2009).



2. TUJUAN PENELITIAN

A. Tujuan Umum:

Diketuainya pengaruh penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan masyarakat RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta.

B. Tujuan khusus:

1. Diketuainya tingkat pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen

2. Diketuainya tingkat pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan pada kelompok eksperimen dan tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukan post test pada kelompok kontrol.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan sebagai suatu akibat dari adanya intervensi atau perlakuan tertentu (Arikunto, 2006). Desain penelitian ini menggunakan *Non equivalent control group* dengan *one grup pre test- post test* yaitu rancangan eksperimen dimana dari 60 responden 30 dijadikan kelompok eksperimen dan 30 lagi dijadikan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2005).

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi penelitian ini yaitu masyarakat RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan Yogyakarta yang terdiri dari 60 kepala keluarga dengan jumlah 132 orang. Pada penelitian ini responden diambil dari salah satu anggota keluarga dari setiap 60 kepala keluarga, yaitu ibu rumah tangga.

Sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Tehnik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2006). Menurut Arikunto (2006), apabila subjek dalam penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Tetapi, apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari populasi. Maka besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 dimana jumlah dari populasi masyarakat Rt 13 Serangan, pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Dari 60

sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu 30 kelompok yang mendapat perlakuan dan 30 untuk kelompok kontrol.

Uji Validitas dan Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Produkmoment* dan *Alpha Cronbach*. Hasil analisis uji validitas yang dilaksanakan Bulan Maret 2010 pada masyarakat Kp. Ketanggungan Rt 41 Rw 9 Wirobrajan Yogyakarta yaitu untuk kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga diketahui soal yang valid 32 dan yang gugur 9 soal (2, 6, 9, 14, 17, 26, 30,33, 39) dari 41 soal. Soal yang valid digunakan penelitian lebih lanjut, sedangkan soal yang gugur dihilangkan atau dibuang, sedangkan Hasil penelitian uji realibilitas dari kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga diketahui nilai α (0,966) lebih besar dari 0,75, sehingga instrumen tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga reliable.

4. HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 1.
Distribusi Ferkuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	20-31	11	36,7	9	30,0
2	32-42	12	40,0	9	30,0
3	43-65	7	23,3	12	40,0
Total		30	100,0	30	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas, responden pada kelompok kontrol (KK). diketahui jumlah terbesar berumur 32- 42 tahun dengan jumlah 12 responden yaitu 40,0%, sedangkan jumlah paling sedikit berumur 43- 65

tahun dengan jumlah sebanyak 7 orang, yaitu 23,3%. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata responden berumur 32- 42 tahun.

Pada kelompok eksperimen (KE) diketahui jumlah terbesar berumur 43- 65 tahun dengan jumlah 12 responden yaitu 40,0%, sedangkan jumlah paling sedikit berumur 20-31 dengan jumlah 9 responden, yaitu 30,0% dan berumur 32- 42 tahun dengan jumlah 9 responden yaitu 30,0%. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata responden pada kelompok eksperimen adalah berumur 43- 65 tahun.

B. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	SD	20	66,7	20	66,7
2	SMP	6	20,0	5	16,7
3	SMA	4	13,3	5	16,7
	Total	30	100,0	30	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 diatas, responden pada kelompok kontrol diketahui jumlah terbesar berpendidikan SD dengan jumlah 20 responden yaitu 66,7% dan jumlah paling sedikit berpendidikan SMA dengan jumlah 4 responden yaitu 13,3%, sedangkan SMP berjumlah 6 responden yaitu 20,0%. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata responden pada kelompok kontrol berpendidikan SD, yaitu dengan jumlah terbesar 66,7%.

Pada kelompok eksperimen tingkat pendidikan yang terbesar juga sama, yaitu SD dengan jumlah 20 responden, yaitu 66,7% dan jumlah pendidikan paling sedikit adalah SMA dengan jumlah 5 responden, yaitu 16,7% dan SMP dengan jumlah 5 responden, yaitu 16,7%. Hasil tersebut

menunjukkan rata-rata responden pada kelompok eksperimen juga berpendidikan rendah, yaitu berpendidikan SD yang jumlahnya juga menunjukkan jumlah terbesar 66,7%.

C. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan

1. Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Hasil Pre Test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.
Kategori Tingkat Pengetahuan Tentang
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Kategori	Pre test KE	Pre test KK	Prosentase Pre test KE	Prosentase Pre test KK
Tinggi	23	22	76,7 %	73,3 %
Sedang	7	8	23,3 %	26,7 %
Rendah	0	0	0 %	0 %
Jumlah	30	30	100%	
Minimum	18,00	21,00		
Maksimum	31,00	30,00		
Rata-rata	25,6333	25,3000		
SD	3,22152	2,36570		

Tabel 3 tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi pada kelompok pre test eksperimen adalah 23 responden (76,7%), mempunyai tingkat pengetahuan sedang adalah 7 responden (23,3%). Sedangkan tingkat pengetahuan pada pre test kelompok kontrol yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi adalah 22 responden (73,3%) dan yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang adalah 8 responden (26,7%). Pada kelompok pre test eksperimen dan pre test kelompok kontrol terdapat kategori sedang.

Tabel 4.
T-test Hasil Pre Test Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	t hitung	P
Eksperimen		
Kontrol	0,457	0,650

Sumber: Data Primer

Tabel 4 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada hasil pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui t hitung adalah 0,457 dan P 0,650 ($P > 5\%$), sehingga hasil tersebut dapat diartikan tidak ada perbedaan antara pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Hasil Post test Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 5.
Hasil Post Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kategori	Post test KE	Post test KK	Prosentase post test KE	Prosentase post test KK
Tinggi	30	29	100 %	96,7 %
Sedang	0	1		3,3 %
Rendah	0	0		
Jumlah	30	30	100%	100%
Minimum	26,00	21,00		
Maksimum	31,00	30,00		
Rata-rata	28,9000	27,1333		
SD	1,15520	2,09		

Sumber: Data Primer

Tabel 5 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada post test kelompok eksperimen tidak terdapat kategori sedang maupun rendah, pada hasil post test tersebut diperoleh kategori tinggi yaitu 30 responden (100%). Sedangkan pada post test kelompok kontrol terdapat kategori sedang yaitu 1 responden (3,3%)

dan kategori tinggi 29 responden (96,7%). Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok post test eksperimen dan kelompok kontrol termasuk kategori tinggi, tetapi pada post test kelompok kontrol terdapat perbedaan 3,3% .

D. Hasil t-test

Tabel 7.
Hasil uji beda dengan uji t

Kelompok	Rata-rata Peningkatan	t hitung	t tabel $\alpha = (0,05)$	P
Pre test KE	0,33333	0,457	2,000	0,650
Post test KE	1,76667	4,042	2,000	0,000
Pre test KK	0,33333	0,457	2,000	0,650
Post test KK	1,76667	4,042	2,000	0,000

Hasil uji t tersebut diketahui bahwa rata-rata pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,33333 dan rata-rata post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 1,76667 dan didapat nilai t hitung pada pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,457, sedangkan t hitung pada post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 4, 042 dengan signifikan nilai P adalah 0,650 pada kelompok pre test eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan 0,000 pada kelompok post test eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai t tabel dengan $df = 58$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,000. Oleh karena nilai t hitung > dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pemberian penyuluhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga RT 13 Serangan.

Tabel 8.
T-test Hasil Post Test Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	t hitung	P
Eksperimen	4,042	0,000
Kontrol		

Sumber : data primer

Tabel 8 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada hasil post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat hasil t hitung adalah 4,042 dan P 0,000 ($P < 5\%$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan antara post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebelum Penyuluhan

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok pre test eksperimen dalam kategori tinggi yaitu 76,7% dan yang termasuk kategori sedang adalah 23,3%. Sedangkan tingkat pengetahuan pre test pada kelompok kontrol dalam kategori tinggi adalah 73,3% dan yang termasuk kategori sedang adalah 26,7%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi penyuluhan relatif sama.

2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Setelah Penyuluhan

Setelah mendapat penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan,

dimana nilai pre test pada kelompok eksperimen terdapat kategori tinggi adalah 76,7% dan setelah mendapat penyuluhan mengalami peningkatan kategori dengan nilai tinggi adalah 100%. Sedangkan pada kelompok post test kontrol juga mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian leaflet, dimana nilai pre test kelompok kontrol terdapat kategori tinggi adalah 76,7%, sedangkan setelah dilakukan post test pada kelompok kontrol terdapat kategori tinggi dengan nilai 96,7%.

3. Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan

Hasil uji t terhadap beda nilai t hitung sebesar pada pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,457 dan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 4,042 dengan signifikan 0,650 dan 0,000, hal ini berarti ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Rata-rata hasil pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok pre test kontrol adalah 0,33333, yaitu tidak ada perbedaan antara kedua kelompok tersebut. Sedangkan hasil rata-rata pada kelompok post test eksperimen dan kelompok kontrol adalah 1,76667 dan terdapat perbedaan pada kelompok post test kontrol sebesar 3,3% dimana 1 responden terdapat kategori sedang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Setelah mendapat penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan, dimana nilai pre test pada kelompok eksperimen terdapat kategori tinggi adalah 76,7% dan setelah mendapat penyuluhan mengalami peningkatan kategori dengan nilai tinggi adalah 100%. Sedangkan pada kelompok post test kontrol juga mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian leaflet, dimana nilai pre test kelompok kontrol terdapat kategori tinggi adalah 76,7%, sedangkan setelah dilakukan post test pada kelompok kontrol terdapat kategori tinggi dengan nilai 96,7%. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah rumah tangga mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan.
- b. Setelah adanya penelitian tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan masyarakat maka bias dijadikan tambahan informasi dan bagi peneliti selanjutnya bias mengendalikan variabel - variabel yang penggangguannya. Untuk masyarakat RT 13 Serangan terdapat kategori tinggi, sehingga diharapkan masyarakat tidak membuang sampah di aliran sungai, karena dapat menyebabkan pencemaran air dan menimbulkan bau tidak sedap.



6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta.
- Chandra, B, 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Dahuri (2009). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam <http://www.envirodiary.com>. diakses tanggal 13 Januari 2010.
- Ekasari, et al. 2009. *Keperawatan komunitas dan upaya memandirikan masyarakat untuk hidup sehat*, Trans info media, Jakarta.
- Effendy, N, 2000. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Edisi 2*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Hutagalung (2007). Teknologi Pengelolaan Sampah dalam <http://www.majarimagazine.com>. diakses tanggal 13 Januari 2010.
- Mubarak & Cahyatin, 2006. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2 Teori & Aplikasi Dalam Praktik Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan Keluarga*, Sagung Seto, Jakarta
- . 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*, Salemba Medika, Jakarta.
- . *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*, Salemba Medika, Jakarta.
- Machfoedz, 2008. *Menjaga Kesehatan Rumah dari Berbagai Penyakit*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Machfoedz & Suryani, 2003. *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*, Fitra Maya, Yogyakarta.
- . 2008. *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitra Maya, Yogyakarta.
- Machfoedz, et al., 2005. *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitra Maya, Yogyakarta.
- Mubarak, et al., 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Mulia, 2005. *Kesehatan Lingkungan*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*, 2007, Rineka Cipta, Jakarta.
- Praktiknya, WA, 2001. *Dasar- dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sejati, K, 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*, Kanisius, Yogyakarta.
- Slamet, J, 2002. *Kesehatan Lingkungan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sumijatun, et al., 2006. *Konsep dasar keperawatan komunitas*, Buku kedokteran EGC, Jakarta.



LAMPIRAN



STIKES
UNISYAH
YOGYAKARTA

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana keperawatan STIKES 'Aisyiyah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, maka yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ifa Nurafiyani

Nim : 060201025

Alamat : Mancasan Rt 41 Rw 09 Kelurahan Wirobrajan Kecamatan
Wirobrajan Yogyakarta

Judul Penelitian : Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah
Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt 13
Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan
Yogyakarta.



Dengan segala kerendahan hati, kami mohon dengan hormat kepada ibu untuk berkenan menjadi responden penelitian ini dengan mengisi pertanyaan yang kami ajukan dengan jujur dan sesuai pengetahuan ibu. Jawaban ibu sangat kami butuhkan sebagai data penelitian dan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud lain.

Atas kesediaan ibu, kami ucapkan terimakasih dan semoga budi baik para ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami

Ifa Nurafiyani

INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

Jenis kelamin:.....

Menyatakan dengan ini bersedia menjadi responden untuk penelitian tentang **Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta** , dengan mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi saat ini.

Saya memahami bahwa kuesioner ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya dan keluarga saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.



Yogyakarta,

Responden

LEMBAR KUESIONER

Petunjuk soal :

- a. Bacalah soal dengan baik dan telitilah sebelum menjawab
- b. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom (B) jika pertanyaan benar dan (S) jika pertanyaan salah
- c. Untuk kelancaran dan validnya penelitian ini mohon isilah jawaban pertanyaan ini sesuai dengan pengetahuan ibu.

Tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

NO	Pertanyaan	B	S
1.	Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang.		
2.	Hasil dari aktivitas manusia maupun alam yang sudah tidak dipergunakan lagi disebut sampah.		
3.	Pemukiman penduduk, tempat umum dan tempat perdagangan merupakan salah satu sumber sampah.		
4.	Sumber sampah yang terbesar adalah berasal dari rumah tangga.		
5.	Sisa makanan dan sisa sayuran termasuk sampah berasal dari pmukiman penduduk		
6.	Jenis- jenis sampah dapat dibedakan beberapa macam diantaranya adalah abu dan bangkai binatang.		

7.	Sampah jalanan yaitu kertas- kertas, kotoran, daun- daunan.		
8	Kertas, kayu, plastik dan sobekan kain termasuk sampah yang sulit dibakar.		
9.	Unsur pokok dalam pengelolaan sampah adalah waktu penyimpanan, pengumpulan dan pengangkutan sampah.		
10.	Untuk menghindari perkembangan lalat dan tikus pengumpulan sampah dapat dilakukan satu atau dua kali dalam seminggu.		
11.	Sampah dapat didaur ulang.		
12.	Penanganan sampah setempat adalah pengumpulan sampah sementara sebelum dibuang ke TPA (tempat pembuangan akhir).		
13.	Untuk mengurangi bau yang tidak sedap perlu memiliki bak sampah tertutup		
14.	Penanganan sampah sementara perlu mempertimbangkan tipe letak bak sampah.		
15.	Persyaratan dari bak sampah untuk menampung sampah sementara adalah Rapat, tertutup dan terbuat dari bahan yang kuat.		

16.	Dalam penyimpanan sampah sementara perlu memperhatikan nilai- nilai kesehatan, diantaranya adalah jenis dan cara penyimpanan sampah tertentu.		
17.	Lalat dapat berkembang biak dalam tumpukan sampah, khususnya sampah rumah tangga.		
18.	Selain hewan- hewan yang hidup disampah, pecahan kaca dan potongan besi juga dapat merugikan kesehatan manusia.		
19.	Tikus merupakan salah satu hewan yang bersarang ditumpukan sampah basah dan sampah kering.		
20.	Tifoid, kolera dan disentri adalah penyakit yang disebabkan oleh lalat yang ada ditumpukan sampah.		
21.	Pengaruh positif dari pengelolaan sampah yang baik adalah terbentuknya lingkungan yang bersih dan sehat.		
22.	Tidak membuang sampah sembarangan, khususnya dialiran sungai merupakan salah satu bentuk menjaga kesehatan lingkungan		
23.	Penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur merupakan pengaruh negatif dari		

	pengelolaan sampah yang baik.		
24.	Tempat- tempat hiburan, jalan umum dan tempat parkir termasuk sumber sampah terbesar.		
25.	Kaleng cat, film bekas adalah salah satu dari jenis sampah khusus.		
26.	Logam, pecah- belah atu besi termasuk golongan sampah anorganik		
27.	Daun, buah, sayuran tergolong sampah organik		
28.	Sampah jalanan dan sampah pemukiman termasuk salah satu dari unsur pokok dalam pengelolaan sampah.		
29.	Sampah yang tergolong dapat didaur ulang diantaranya adalah plastik, kaleng bekas dan kertas bekas.		
30.	Dalam pengelolaan sampah yang paling benar dan tepat adalah penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan ke TPA (tempat pembuangan akhir).		
31.	Pembuangan sampah ke badan air dapat menimbulkan pencemaran air dan dapat		

	mengganggu pemandangan lingkungan.		
32.	Menurunkan insidensi kasus penyakit menular yang disebabkan oleh sampah adalah salah satu bentuk pengaruh positif dari pengelolaan sampah yang benar terhadap lingkungan		



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

I. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 7 November 2009 terhadap masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta yang terdiri dari 60 rumah dan rata-rata masyarakat berpendidikan SD, sehingga banyak yang belum mengetahui tentang cara pengelolaan sampah yang baik, khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga. 60 rumah tersebut hampir semuanya membuang sampah, khususnya sampah rumah tangga disungai, sehingga menyebabkan pencemaran air dan menimbulkan bau yang tidak sedap, disamping itu sampah juga mengganggu pemandangan disekitar lingkungan tersebut.

Hal tersebut mendorong penulis untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap pengetahuan masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta tahun 2010.

II. PENGANTAR



Bidang studi	: Kesehatan Lingkungan
Topik	: Pengelolaan sampah
Subtopik	: Pengelolaan sampah rumah tangga
Sasaran	: Masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta
Waktu	: 45 menit
Tempat	: Kediaman Ketua Rt 13.

III. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 45 menit, diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengerti tentang cara pengelolaan sampah rumah tangga secara benar.

IV. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIM)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan masyarakat dapat menjelaskan kembali:

1. Pengertian sampah
2. Sumber sampah
3. Jenis- jenis sampah
4. Unsur pokok dalam pengelolaan sampah rumah tangga
5. Penanganan sampah setempat
6. Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan
7. Hubungan sampah dengan kesehatan lingkungan.

V. MATERI

Terlampir

VI. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

VII. MEDIA

1. Materi SAP
2. Leaflet

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	4 menit	Pembukaan: 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi/ pokok	Menjawab salam Mendengarkan dan memperhatikan

		bahasan yang akan disampaikan	
2.	25 menit	<p>Pelaksanaan:</p> <p>Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.</p> <p>Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sampah 2. Sumber sampah 3. Jenis- jenis sampah 4. Unsur pokok dalam pengelolaan sampah rumah tangga 5. Penanganan sampah setempat 6. Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan 7. Hubungan sampah dengan kesehatan lingkungan 	Menyimak dan memperhatikan
3.	15 menit	<p>Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan bertanya - Mengajukan pertanyaan pada peserta 	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan
4.	1 menit	<p>Penutup:</p> <p>Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam</p>	Menjawab salam

I. PENGESAHAN

Yogyakarta, Mei 2010

Sasaran / Masyarakat Rt 13

Pemberi Materi Penyuluhan

()

()

Mengetahui
Pembimbing

(Titih Huriyah, M.Kep, Sp.Kom.)

IX. EVALUASI

Metode Evaluasi : Diskusi dan tanya jawab

Jenis Pertanyaan : Lisan

Jumlah Soal : 7 soal

Daftar Soal :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sampah!
2. Sebutkan sumber- sumber sampah!
3. Sebutkan dan jelaskan jenis- jenis sampah!
4. Sebutkan dan jelaskan unsur pokok dalam pengelolaan sampah!
5. Jelaskan cara penanganan sampah setempat!
6. Sebutkan organisme- organisme yang hidup di sampah dan dapat merugikan kesehatan manusia!
7. Sebutkan dan jelaskan hubungan sampah dengan kesehatan!

X. LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian sampah

Menurut Chandra (2007), yang dimaksud dengan sampah adalah segala sesuatu yang tidak dipakai, tidak digunakan, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

B. Sumber- sumber sampah

Menurut Sejati (2009). Sumber- sumber sampah adalah pemukiman penduduk, tempat umum dan tempat perdagangan, sarana layanan masyarakat milik pemerintah, industri berat dan ringan, dan pertanian.

C. Jenis- jenis sampah

1) *Garbage*

Merupakan jenis sampah yang terdiri dari sisa potongan hewan atau sayur-sayuran yang berasal dari proses pengolahan, persiapan, pembuatan dan penyediaan makanan yang sebagian besar terdiri dari bahan yang mudah membusuk, lembab, dan mengandung sejumlah air.

2) *Rubbish*

Merupakan sampah yang mudah atau susah terbakar, yang berasal dari rumah tangga, pusat perdagangan, dan kantor yang tidak termasuk kategori garbage.

Sampah yang mudah terbakar umumnya terdiri dari zat organik, seperti kertas, sobekan kain, kayu dan plastik. Sedangkan sampah yang sukar terbakar sebagian besar berupa zat inorganik seperti logam, mineral, kaleng, dan gelas.

3) *Ashes* (abu)

Merupakan sisa pembakaran dari bahan yang mudah terbakar, baik di rumah, dikantor, maupun industri.

4) *Street Sweeping* (Sampah jalanan)

Berasal dari pembersihan jalan dan trotoar, terdiri dari kertas- kertas, kotoran, daun- daun, dll.

5) *Dead Animal* (bangkai binatang)

Yaitu bangkai binatang yang mati karena bencana alam, penyakit, atau kecelakaan.

6) *Household refuse* (Sampah pemukiman)

Yaitu sampah campuran yang terdiri dari rubbish, garbage, ashes, yang berasal dari daerah perumahan.

7) *Abandoned Vehicles* (Bangkai kendaraan)

Yang termasuk jenis sampah ini adalah bangkai mobil, truk, kereta api, satelit, kapal laut dan alat transportasi lainnya.

8) Sampah industri

Terdiri dari sampah padat yang berasal dari industri pengolahan hasil bumi, tumbuh- tumbuhan dan industri lainnya.

9) *Demolition Wastes* (sampah hasil penghancuran gedung atau bangunan)

Yaitu sampah yang berasal dari perombakan gedung atau bangunan.

10) *Contruction Wastes* (sampah dari daerah pembangunan)

Yaitu sampah yang berasal dari sisa pembangunan gedung, perbaikan dan pembaruan gedung. sampah dari daerah ini mengandung tanah, batu- batuan, potongan kayu, alat perekat, dinding, kertas, dll.

11) *Sewage Solid*

Terdiri dari benda kasar yang umumnya zat organik hasil saringan pada pintu masuk suatu pusat pengolahan air buangan.

12) Sampah khusus

Yaitu sampah yang memerlukan penanganan khusus dalam pengolahannya, misalnya kaleng cat, film bekas, zat radioaktif, dan zat yang toksik (Mubarak & Cahyatin, 2009).

D. Unsur pokok dalam pengelolaan sampah

Menurut Machafoedz (2008), unsur pokok dalam pengelolaan sampah diantaranya adalah:

1) Proses penghasilkan sampah

Dalam pandangan ekonomi saat proses sampah dihasilkan adalah saat yang tepat untuk memisahkan antara sampah yang dapat dimanfaatkan kembali dengan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali.

2) Waktu penyimpanan

Setiap rumah tangga perlu memperhatikan penempatan atau penyimpanan sampah dengan baik dan benar, yaitu diantaranya dengan membungkus sampah dalam plastik sebelum ditempatkan bak sampah. Tempat penyimpanan atau bak sampah harus memenuhi syarat antara lain: tidak berkarat, kedap air, tertutup, mudah dibersihkan dan tidak mudah rusak.

3) Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah yang dimaksud disini bukan sekedar pengumpulan sampah saja, tetapi juga pengangkutan sampah dari rumah- rumah ke tempat pengumpulan, tempat pengolahan atau tempat pemanfaatan kembali.

4) Pengangkutan sampah

Merupakan pemindahan sampah dari tempat sampah sementara atau pengumpulan ke tempat pembuangan akhir dengan kendaraan yang relatif lebih besar.

5) Pengolahan dan pemanfaatan kembali

Dalam pengertian ini termasuk semua tehnik, perlengkapan dan prasarana untuk meningkatkan efisiensi dari semua unsur yang lain dan untuk memanfaatkan kembali semua barang- barang yang masih dapat dimanfaatkan, serta usaha untuk memperoleh manfaat dari sampah.

6) Pembuangan (akhir)

Unsur yang terakhir dalam pengolahan sampah adalah pembuangan. Dalam tahap ini semua sampah dri rumah tangga dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

E. Penanganan sampah setempat

Perlakuan sampah setempat sejak sampah diletakkan di tempat sampah sampai menunggu pengangkutan untuk pengumpulan selanjutnya memerlukan pertimbangan dalam faktor sumber sampah (asal sampah). Asal sampah dikelompokkan dalam:

1. Kelompok daerah pemukiman (*residential*)
2. Kelompok daerah perdagangan (*komersial*)

Dasar pemikiran selanjutnya adalah pada tingkat rumah itu sendiri dengan penghuninya sebagai penanggung jawab atas penanganan sampahnya (Sejati, 2009).

F. Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan

1. Lalat (*Musca domestica*) : binatang ini berkembang biak dalam sampah, kotoran manusia atau bangkai.
2. Kecoa: hewan ini suka bertempat tinggal di tempat- tempat kotor dan mereka suka makan bangkai binatang.
3. Hewan ini hidup dan berkembang biak didalam sampah, hewan ini dapat mengganggu manusia karena sengatannya menimbulkan rasa sakit dan menyebarkan cairan racun dari mulutnya yang apabila mengenai mata akan mengakibatkan luka.
4. Beberapa jenis tikus: Umumnya tikus- tikus membuat sarang dengan menggali lubang disekitar sampah dan mencari makanan disampah.
5. Beberapa jenis cacing: Telur cacing akan berkembang menjadi bentuk infeksiif bila berada ditempat basah atau lembab, terutama disampah yang lembab.
6. beberapa jenis tungau (kutu): Tungau yang hidup dalam sampah akan menyebabkan gatal- gatal atau sakit pada kulit (Chandra, 2007).

G. Hubungan sampah dengan kesehatan lingkungan

Menurut Mubarak & Chayatin (2009), pengelolaan sampah mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dan lingkungan:

1. Pengaruh yang positif:

Lingkungan menjadi bersih dan sehat, misalnya dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos, misalnya dapat diperoleh beberapa keuntungan. Pertama, pengurangan volume sampah sehingga tidak menimbulkan masalah baru. Kedua, penggunaan pupuk kompos dapat menyuburkan tanah. Ketiga, pupuk kompos memiliki nilai ekonomis, dan secara tidak langsung ikut terlibat memperkecil kemungkinan terjadinya bencana banjir akibat pembuangan sampah sembarangan (Slamet, 2002)

2. Pengaruh negatif

Pengaruh negatif dari pengelolaan sampah ini tampak pada tiga aspek:

a. Aspek Kesehatan:

Sampah bisa memberikan tempat tinggal bagi vektor penyakit, seperti: serangga, tikus, cacing, dan jamur. Dari vektor tersebut di atas dapat menimbulkan penyakit, antara lain: Insect borne disease, lalat, DHF (Dengue *Haemorrhagic* Fever), Roden borne disease, Pes, murine typhus, vektor jamur, Penyakit kulit dan kandidiasis, vektor cacing, Taenia, hookworm, cacing gelang dan cacing kremi.

b. Aspek lingkungan:

Estetika lingkungan, Penurunan kualitas udara, Pembuangan sampah ke badan air akan menyebabkan pencemaran air.

c. Aspek sosial masyarakat

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat mencerminkan status keadaan sosial masyarakat. Keadaan lingkungan yang kurang saniter dan estetika akan menurunkan hasrat turis untuk berkunjung (Mulia, 2005).

DAFTAR PUSTAKA

Sejati, 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius

Mulia, 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mubarak & Cahyatin, 2009., *Kesehatan Masyarakat: Aplikasi dan Teori*.

Jakarta: Salemba Medika

Slamet, J, 2002. *Kesehatan Lingkungan*, Gadjah Mada University Press,

Yogyakarta.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA



Dibuat oleh:

Ifa nurafiyani

060201025

PROGRAM SARJANA ILMU
KEPERAWATAN STIKES'
AISYIYAH YOGYAKARTA 2010

A. Pengertian sampah

Menurut WHO, sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari suatu aktivitas manusia. Sedangkan menurut Machfoedz (2008), sampah adalah segala sesuatu yang oleh pemiliknya dianggap tidak berguna lagi, dan harus dibuang.

B. Sumber sampah

Pada dasarnya sumber sampah dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori diantaranya adalah:

- Pemukiman penduduk
- Tempat umum dan tempat perdagangan
- Sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah, seperti tempat-tempat hiburan umum, jalan umum, tempat parkir, dan gedung-gedung pertemuan.
- Industri
- Pertanian.



C. Jenis- jenis sampah

- Sampah mudah membusuk
- Sampah yang mudah dan susah terbakar
- abu
- sampah jalanan
- bangkai binatang
- sampah pemukiman
- bangkai kendaraan
- Sampah industri
- sampah dari bangunan
- sampah dari benda kasar yang bersifat padat
- Sampah khusus

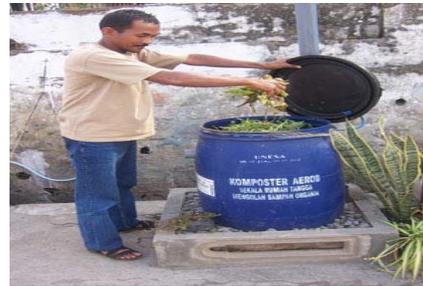


D. Unsur pokok dalam pengelolaan sampah

Dalam melakukan pengolahan sampah akan melalui beberapa tahap:

1. Proses yang menghasilkan sampah .
Saat individu atau lokasi dimana suatu proses sampah dihasilkan

2. Waktu penyimpanan (sampah sementara)
Sampah yang ada ditempatkan dalam tempat penyimpanan sementara, dalam hal ini adalah tempat sampah dan sampah yang basah dan kering dipisahkan, agar tidak menimbulkan bau serta pandangan yang kurang sedap.
3. Pengumpulan sampah
Sampah dibersihkan dan dikumpulkan ke tempat sampah sementara
4. Pengangkutan sampah
Pemindahan sampah dari tempat sampah sementara atau pengumpulan ke tempat pembuangan akhir.
5. Pengolahan dan pemanfaatan sampah
Dalam pengertian ini termasuk semua tehnik untuk memanfaatkan kembali semua barang- barang yang masih dapat dimanfaatkan.
6. Pembuangan (akhir)
Unsur yang terakhir dalam pengelolaan sampah adalah pembuangan ke tempat pembuangan akhir (TPA).



E. Penanganan sampah setempat

Penanganan sampah setempat sejak sampah diletakkan ditempat sampah sampai menunggu pengangkutan untuk pengumpulan selanjutnya. Dalam penyimpan sampah setempat ada beberapa syarat diantaranya:

- Rapat dari air
- Harus dengan tutup
- Bahan yang dipakai harus kuat
- Mudah diisi dan dikosongkan

F. Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan

Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan:

- Lalat
- Kecoa
- Lipatan
- Beberapa jenis tikus
- Beberapa jenis cacing
- Beberapa jenis tungau (kutu)

G. Hubungan sampah dengan kesehatan lingkungan

Pengelolaan sampah mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dan lingkungan diantaranya:

1. Pengaruh positif : sampah apabila dikelola dengan baik akan menghasilkan keuntungan yaitu, pengurangan volume sampah, dapat digunakan pupuk kompas atau penyubur tanah.
2. Pengaruh negatif tampak pada 3 aspek diantaranya:
 - Aspek kesehatan: sampah bisa memberikan tempat tinggal bagi vektor penyakit.
 - Aspek lingkungan: penurunan kualitas udara, dapat menyebabkan pencemaran air.
 - Aspek sosial masyarakat: pengelolaan sampah yang kurangbaik dapat mencerminkan status keadaan sosial masyarakat tertentu.



Lampiran 7



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Munir No. 267 Serangan Yogyakarta 55262 Telp. (0274) 374427 Fax. (0274) 389440

No : 984/STIKES/Ad/III/2010
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 31 Maret 2010

Kepada Yth.

**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa untuk menyelesaikan Strata I Program Studi Ilmu Keperawatan, mahasiswa Tahun Akademik 2009/2010 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta diwajibkan menyusun skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin salah seorang mahasiswa kami,

**Nama : Ifa Nurafiyani
NIM : 060201025
Pembimbing : Titih Huriyah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom.**

mengadakan penelitian di :

RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta

untuk penulisan skripsi dengan judul:

Pengaruh Penyuluhan tentang Pengelolaan Sampah rumah Tangga terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 13 Serangan, Kelurahan, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta.

Demikian, atas terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

a.n. Ketua
Wakil Ketua Bidang Akademik,

Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

No : 256 / Ket/ 013/ 2010

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan Yogyakarta, menerangkan:

Nama : IFA NURAFIYANI
NIM : 060201025
Jabatan : S1. Keperawatan STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

Yang bersangkutan benar- banar telah selesai mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta tahun 2010.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Yogyakarta, 27 Juni 2010





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1017
0028/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/2138/N/2010 Tanggal : 09/04/2010
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : IFA NURAFIYANI NO MHS / NIM : 060201025
 Pekerjaan : Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
 Alamat : Jl. Munir No. 267 Serangan Yogyakarta
 Penanggungjawab : Titih Huriyah, M.Kep., Sep.Kom.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI RT 13 SERANGAN, KELURAHAN NOTOPRAJAN KECAMATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 09/04/2010 Sampai 09/07/2010
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin


 IFA NURAFIYANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada tanggal : 20-4-2010

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
 3. Ka. Badan Lingkungan Hidup Kota Yk
 4. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
 5. Camat Ngampilan Kota Yogyakarta
 6. lurah Notoprajan Kota Yogyakarta
 7. Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 2138/V/2010

Membaca Surat : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Nomor : 984/STIKES/Ad/III/2010
"AISYIAH" YOGYAKARTA ; Perihal : Ijin Penelitian.

Tanggal Surat : 31 Maret 2010

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Di ijinikan kepada :

N a m a : IFA NURAFIYANI NIM : 060201025

Alamat : Jl Munir No 267 Serangan Yogyakarta

Judul Penelitian : **PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 13 SERANGAN KEL. NOTOPRAJAN NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA**

L o k a s i : KOTA YOGYAKARTA

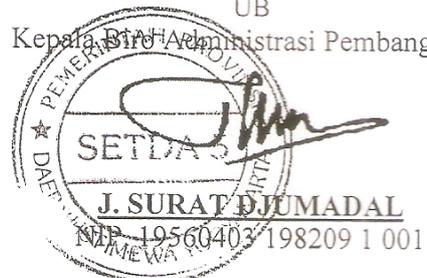
Waktu : 3 (Tiga) Bulan Mulai Tanggal : 9 April s/d 9 Juli 2010

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9 April 2010

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
UB
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Kesehatan Provinsi DIY;
4. Direktur STIKES "AISYIAH" Yogyakarta
5. Yang bersangkutan

Lampiran 11

UJI VALIDITAS

		Correlations
VAR00001	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00002	Pearson Correlation	.199
	Sig. (2-tailed)	.401
	N	20
VAR00003	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00004	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00005	Pearson Correlation	.458(*)
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	20
VAR00006	Pearson Correlation	.428
	Sig. (2-tailed)	.060
	N	20
VAR00007	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00008	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00009	Pearson Correlation	-.012
	Sig. (2-tailed)	.961
	N	20
VAR00010	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00011	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00012	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00013	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00014	Pearson Correlation	.084
	Sig. (2-tailed)	.726
	N	20
VAR00015	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00016	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000

	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00020	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00021	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00022	Pearson Correlation	.446(*)
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	20
VAR00023	Pearson Correlation	.648(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00024	Pearson Correlation	.544(*)
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	20
VAR00025	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00026	Pearson Correlation	.420
	Sig. (2-tailed)	.065
	N	20
VAR00027	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00028	Pearson Correlation	.478(*)
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	20
VAR00029	Pearson Correlation	.564(**)
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
VAR00030	Pearson Correlation	.079
	Sig. (2-tailed)	.739
	N	20
VAR00031	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00032	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00033	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00034	Pearson Correlation	.253
	Sig. (2-tailed)	.281
	N	20
VAR00035	Pearson Correlation	.935(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00036	Pearson Correlation	.478(*)
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	20

	N	20
VAR00041	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

VAR00042

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100.0
Excluded		
Listwise deletion based on all variables		
Total	20	100.0

Case Processing Summary N % Valid 20 100.0 Excluded() 0 .0 Total 20 100.0

a Listwise deletion based on all variables	
--	--

s in the procedure.

		Reliability Statistics	Item Statistics
Cronbach's Alpha		.966	
Cronbach's Alpha if Item Deleted			
	Mean		Std. Deviation
N	VA	00001	.9000
0	VA	00002	.7500
0	VA	00003	.7000
0	VA	00004	.9000
0	VA	00005	.7000
0	VA	00006	.8000
0	VA	00007	.9000
0	VA	00008	.7000
0	VA	00009	.8500
0	VA	00010	.9000
0	VA	00011	.7000
0	VA	00012	.9000
0	VA	00013	.7000
0	VA	00014	.9000
	VAR	0015	.9000
	VAR	0016	.7000
	VAR	0017	.0000
0	VA	00018	.7000
0	VA	00019	.9000
0	VA	00020	.7000
0	VA	00021	.7000
0	VA	00022	.5000
0	VA	00023	.8000
0	VA	00024	.8000
0	VA	00025	.7000
0	VA	00026	.9500
0	VA	00027	.7000
0	VA	00028	.7500

VAR00039	.5000	.51299	20
VAR00040	.8000	.41039	20
VAR00041	.9000	.30779	20



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes KE	Postes KE	Pretes KK	Postes KK
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.6333	28.9000	25.3000	27.1333
	Std. Deviation	3.22152	1.15520	2.36570	2.09652
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.199	.130	.180
	Positive	.111	.199	.101	.153
	Negative	-.135	-.168	-.130	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.742	1.089	.715	.986
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641	.186	.687	.285

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Frequencies

Statistics

		Umur KK	Pendidikan KK	Umur KE	Pendidikan KE
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Umur KK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-31 Tahun	11	36.7	36.7	36.7
	32-42 Tahun	12	40.0	40.0	76.7
	43-63 Tahun	7	23.3	23.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Pendidikan KK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	20	66.7	66.7	66.7
	SMP	6	20.0	20.0	86.7
	SMA	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Umur KE

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-31 Tahun	9	30.0	30.0	30.0
32-42 Tahun	9	30.0	30.0	60.0
43-63 Tahun	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan KE

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	20	66.7	66.7	66.7
SMP	5	16.7	16.7	83.3
SMA	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat Pengetahuan	Pretes KE	30	25.6333	3.22152	.58817
	Pretes KK	30	25.3000	2.36570	.43192

Independent Samples Test

	Levene's Test for equality of Variance	t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% In Lo
Tingkat Pengetahuan	Equal variance assumed	3.300	.074	.457	58	.650	.33333	.72972	1.12
	Equal variance not assumed			.457	53.231	.650	.33333	.72972	1.13

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat Pengetahuan	Postes KE	30	28.9000	1.15520	.21091
	Postes KK	30	27.1333	2.09652	.38277

Independent Samples Test

		Levene's Test for quality of Variance		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Tingkat Pengetahuan	Equal variance assumed	9.335	.003	4.042	58	.000	1.76667	.43703
	Equal variance not assumed			4.042	45.123	.000	1.76667	.43703

Frequencies

Statistics

		Umur KK	Pendidikan KK	Umur KE	Pendidikan KE
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

Umur KK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-31 Tahun	11	36.7	36.7	36.7
	32-42 Tahun	12	40.0	40.0	76.7
	43-63 Tahun	7	23.3	23.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Pendidikan KK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	20	66.7	66.7	66.7
	SMP	6	20.0	20.0	86.7
	SMA	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Umur KE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-31 Tahun	9	30.0	30.0	30.0
	32-42 Tahun	9	30.0	30.0	60.0
	43-63 Tahun	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan KE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	20	66.7	66.7	66.7
	SMP	5	16.7	16.7	83.3
	SMA	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

